

2 Timotius: panduan studi

Bagaimana kesaksian setia dapat berlanjut melalui kesulitan dan melampaui satu generasi?

2 Timotius mendesak Timotius menjaga dan meneruskan Injil tanpa malu ketika keadaan Paulus yang digambarkan semakin berat. Ingatan, Kitab Suci, rekan sekerja tepercaya, dan ketekunan menopang tugas itu. Surat menghubungkan keberanian dengan pengajaran sabar, menolak kepengecutan maupun pertengkaran yang tidak perlu. Amanat terakhir meminta kesetiaan sepanjang waktu, bukan pengejaran pendengar yang hanya mendengar apa yang sudah diinginkannya.

Baca surat dalam latarnya

Surat ini menyebut Paulus, menampilkannya sebagai tahanan, dan mengantisipasi kematian. Pembacaan tradisional menempatkannya mendekati akhir hidupnya, melampaui kisah penutup Kisah Para Rasul tentang penahanan Romawi. Para sarjana memperdebatkan kepengarangan dan pembentukan Surat-surat Pastoral, dan rincian pribadi 2 Timotius menjadi bagian pembahasan itu. Tanggapi situasi yang dinyatakannya dengan serius tanpa menyajikan tanggal, perjalanan terakhir, atau tradisi kemartiran kemudian seolah diberikan secara eksplisit oleh teks.

Rujukan Alkitab: 2 Timotius 1:1–18 · 2 Timotius 4:6–22

Sumber: primary, brown

Ikuti alur argumen

Alur dimulai dengan iman yang diingat dan panggilan keberanian, melewati gambaran pelayanan terlatih serta penerusan setia, memperingatkan perilaku rusak, dan memusatkan pelayanan berkelanjutan pada Kitab Suci serta pemberitaan. Nama-nama terakhir memperlihatkan kesepian, loyalitas, dan kebutuhan praktis. Keyakinan kepada Allah tidak membuat persahabatan atau bantuan materi tidak perlu. Kegunaan Kitab Suci menuntut pembacaan cermat dan pembentukan setia, bukan ayat bukti terpisah yang dipakai tanpa konteks.

Rujukan Alkitab: 2 Timotius 2:1–26 · 2 Timotius 3:1 – 2 Timotius 4:5

Sumber: primary

Iman yang diingat dan keberanian yang diperbarui

2 Timotius 1:1–18

Iman yang dikaitkan dengan Lois dan Eunike menjadi bagian kisah Timotius. Ia didorong menggunakan karuniannya, turut menderita bagi Injil, dan menjaga yang dipercayakan kepadanya. Kesetiaan praktis Onesiforus dibandingkan dengan tindakan meninggalkan, menunjukkan bahwa keberanian dapat berupa mencari dan mendukung orang yang terisolasi.

Untuk direnungkan

Hubungan yang diingat mana menguatkan Timotius, dan bagaimana kesetiaan praktis menyatakan iman?

Percayakan berita kepada orang setia

2 Timotius 2:1–26

Berita harus diteruskan melalui pengajar yang dapat diandalkan kepada orang lain. Gambaran prajurit, atlet, petani, dan pekerja menekankan ketekunan dan ketelitian. Peringatan terhadap pertengkaran kata menyertai panggilan lemah lembut terhadap lawan. Mengoreksi kesalahan memerlukan kebenaran dan kesabaran, bukan kesenangan mempermalukan orang lain.

Untuk direnungkan

Bagaimana ketekunan menangani berita dan kelembahlembutan dalam koreksi saling mendukung?

Pelajari hidup yang dibentuk Kitab Suci

2 Timotius 3:1–17

Peringatan tentang perilaku merusak dibandingkan dengan pengetahuan Timotius tentang ajaran dan ketekunan Paulus. Tulisan suci yang dikenal sejak kecil pertama-tama merupakan Kitab Suci Israel; penerimaan Kristen juga mengakui Perjanjian Baru yang diilhamkan. Tujuan Kitab Suci di sini mencakup hikmat bagi keselamatan melalui Kristus dan pembentukan bagi pekerjaan baik, bukan sekadar memenangkan argumen.

Untuk direnungkan

Orang seperti apa yang hendak diperlengkapi Kitab Suci, dan bagaimana tujuan itu membentuk pembacaan Anda?

Amanat yang dibawa hingga akhir

2 Timotius 4:1–22

Timotius ditugaskan memberitakan dengan sabar, menanggung kesulitan, dan menuntaskan pelayanannya. Gambaran Paulus tentang perlombaan yang selesai mengantar kepada permintaan persahabatan, barang milik, dan bantuan. Kombinasi itu menolak potret ideal tentang ketidakrentanan: pengharapan dalam Tuhan dan ketergantungan manusia biasa tetap bersama hingga akhir.

Untuk direnungkan

Kebutuhan praktis mana dalam salam penutup mengubah cara Anda membayangkan ketekunan yang setia?

Sumber

- [primary] 2 Timothy; primary biblical text. Reading references only; no Bible text is reproduced in this resource. <https://ebible.org/eng-web/2Ti.htm>
- [brown] Raymond E. Brown, An Introduction to the New Testament (Doubleday, 1997), chapter 31. Background and scholarly discussion; not an endorsement of every interpretation in this study.

Isi dan ilustrasi orisinal: CC BY 4.0. Teks Alkitab dan bahan pihak ketiga tidak termasuk.

Pauline Letters · CC BY 4.0 · <https://paulineletters.com/id/explore/resources/study-2-timothy>